

**PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON
ASSETS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2014-2016**

Andreas Febry Wijaya¹, Gesty Ernestivita, Dwi Budiadi³.

*E-mail : andreasfebrywijaya@gmail.com¹, poltekcsk@gmail.com

Jurusan Akuntansi, Politeknik Cahaya Surya, Kediri.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *total asset* terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tahun yang dipilih peneliti adalah tahun 2014-2016. Data diperoleh melalui dokumentasi, yaitu mengumpulkan data laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Metode yang dipakai oleh penulis pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode ini dinamakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis. Populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 adalah 144 perusahaan sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 77 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana, uji asumsi klasik, uji t, koefisien determinasi. Penulis mengolah data menggunakan SPSS16. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan *total assets turnover* mampu memengaruhi *return on assets* sebesar 11,6% Sedangkan 88,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *total asset turnover* (TATO), *return on assets* (ROA)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of total assets on return on assets (ROA) on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The year chosen by researchers was 2014-2016. Data obtained through documentation, which is collecting data annual reports and financial statements of the company. The method used by the authors in this study is a quantitative method. This method is called the quantitative method because the

research data are numbers and analysis. The population of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2016 was 144 companies while the sample used in this study was 77 companies. The data analysis technique used is simple regression, classic assumption test, t test, coefficient of determination. The author processes data using SPSS16. Based on the results of the study showed the total assets turnover was able to influence return on assets by 11.6% while the remaining 88.4% was influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: total asset turnover (TATO), return on assets (ROA)

Pendahuluan

Latar Belakang

Perusahaan adalah organisasi yang dibentuk oleh sekelompok orang maupun pribadi yang bertujuan untuk memperoleh tujuannya. Perusahaan pasti mencari laba yang besar untuk keberlangsungan usahanya dimasa yang akan datang. Laba dapat diperoleh dari penjualan barang dagang maupun dari aktiva perusahaan. Aktiva pada suatu perusahaan sangat penting untuk keberlangsungan usahanya. Aktiva tersebut digunakan untuk membuat produk perusahaan, baik berupa barang jadi maupun barang setengah jadi. Aktiva juga dapat digunakan sebagai investasi masa depan. Aktiva dibagi menjadi 2, yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Aktiva lancar terdiri dari : kas, piutang, persediaan. Aktiva tetap terdiri dari : bangunan, tanah, kendaraan, mesin. Aktiva tetap biasanya berumur lebih dari satu tahun.

Total aset adalah segala kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan, yang dimaksud dengan kekayaan ini adalah sumber daya yang dapat berupa benda atau hak yang dikuasai dan yang sebelumnya diperoleh perusahaan melalui transaksi atau kegiatan masa lalu. Tinggi rendahnya total aktiva akan mempengaruhi laba yang dimiliki perusahaan. Salah satu pengukuran yang dipakai para investor maupun calon investor dalam menilai risiko tingkat pengembalian investasi perusahaan adalah *Return On Assets (ROA)*. *Return On Assets (ROA)* memberikan gambaran pengembalian investasi yang bisa diberikan perusahaan atas penggunaan aset dalam kegiatan operasi perusahaan. ROA mampu menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan. Semakin tinggi ROA, berarti perusahaan semakin mampu mendayagunakan aset dengan baik untuk memperoleh keuntungan. *Total Asset Turnover* dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat kepada kecepatan perputaran total aset dalam suatu periode

tertentu, Besar dan kecil serta perubahan ROA tersebut dipengaruhi oleh *total assets turnover* (Munawir,2001:89).

Berdasarkan latar belakang tersebut, bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets* (ROA) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2016

Tinjauan Pustaka

Landasan Teori

Total Asset Turnover

Dalam menjalankan operasinya, perusahaan tidak akan pernah terlepas dari aset, baik dalam jumlah besar ataupun kecil. Aset atau aktiva merupakan kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang bisa diukur dengan jelas menggunakan uang. *Total Assets Turnover* merupakan rasio antara penjualan dengan total aktiva yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan. Apabila rasio rendah itu merupakan indikasi bahwa perusahaan tidak beroperasi pada volume yang memadai bagi kapasitas investasinya. Rasio ini menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Kalau perputarannya lambat, menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk menjual (Sawir,2000:17).

Menurut Kasmir (2012 : 185) menyatakan “Rumus untuk mencari *Total Assets Turnover* (TATO) adalah sebagai berikut :
$$Total\ Assets\ Turnover = \frac{PENJUALAN}{TOTAL\ AKTIVA}$$

Return On Assets

Return On assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin kecil rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya, rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan laba operasi (Kasmir, 2008:202). *Return On Assets* sering diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai Rentabilitas Ekonomi. Rentabilitas Ekonomi ialah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase (Riyanto, 2001:36).

Menurut Kasmir (2012 : 202) Rumus untuk mencari *Return On Assets (ROA)* dapat digunakan sebagai berikut : $Return\ On\ Asset = \frac{LABA\ SETELAH\ PAJAK}{TOTAL\ AKTIVA} \times 100\%$

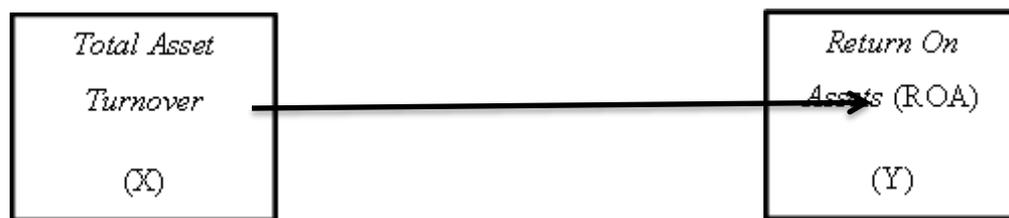
Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009), Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis maka dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori Adapun hipotesis penelitian ini adalah :

H_0 : *Total Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets*

H_1 : *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets*

Kerangka berfikir



Metode Penelitian

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen tertulis dari peristiwa masa lalu yang didapat dari perusahaan yang digunakan untuk penelitian.

Populasi dan Sample

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016. Dalam penelitian populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI berjumlah 144 perusahaan. Penelitian menggunakan kriteria tertentu untuk mengambil sampel. Maka diperoleh sampel pada penelitian ini sebanyak 77 perusahaan dengan tiga tahun penelitian yaitu 2014-2016, sehingga jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 231 data (77 x 3 tahun).

Variabel Penelitian

Variabel Independent

Variabel Independen pada penelitian ini adalah *Total Asset Turnover*. Menurut Kasmir (2012 : 185) menyatakan Rumus untuk mencari *Total Assets Turnover* (TATO) adalah sebagai

$$\text{berikut : } \frac{\text{PENJUALAN}}{\text{TOTAL AKTIVA}}$$

Variabel Dependent

Variabel Dependen pada penelitian ini Adalah *Return On Assets*. Menurut Kasmir(2012:202) menyatakan Rumus untuk mencari *Return On Assets* (ROA) dapat digunakan

$$\text{sebagai berikut: } \frac{\text{LABA SETELAH PAJAK}}{\text{TOTAL AKTIVA}} \times 100\%$$

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana. Analisis data dilakukan dengan bantuan Statistical Package for Social Science (SPSSv16). Analisa yang dilakukan yaitu Uji Normalitas, Regresi Linier Sederhana, Uji t, Koefisien Determinasi

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

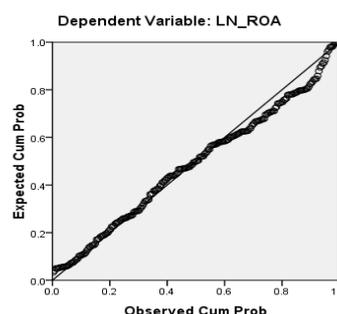
Tabel 4.3
 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		TATO	ROA
Normal Parameters ^a	n	-2.70	-2.70
	Deviation	.70	1.26
Most Extreme Differences	Positive	.10	.10
	Negative	.10	.10
	Absolute	.10	.10
Kolmogorov-Smirnov Z		1.10	1.10
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076	.075
a. Test distribution is Normal.			

Sumber data diolah oleh penulis menggunakan SPSSv16 (2019)

Dalam uji *kolmogrov-smirnov* pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal, dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data normal. Dari hasil uji kolmogrov-smirnov tersebut dapat diketahui bahwa Total Asset Turnover memiliki nilai signifikansi 0,076 dan ROA memiliki nilai signifikansi 0,075. Sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal. Selain uji *kolmogrov-smirnov* pedoman yang digunakan dalam penelitian ini adalah grafik P-Plot. Syarat yang harus dipenuhi dalam menggunakan grafik P-Plot adalah ketika titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Normalitas P-Plot

Sumber data diolah oleh penulis menggunakan SPSSv16 (2019)

Hasil uji normalitas dengan normal P-Plot menunjukkan bahwa angka probabilitas mengikuti garis linier atau lurus. Artinya bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan random data yang berdistribusi normal, sehingga pengujian statistic selanjutnya dapat dilakukan pengujian uji t.

Pengujian Hipotesis

Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.4
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,688	1,195		-34,15	
TATO	0,612	0,100	0,612	6,12	

Sumber data diolah oleh penulis menggunakan SPSSv16 (2019)

Untuk pengujian pengaruh *total asset* terhadap *return on assets* (ROA) didapatkan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut : $Y = a + bX$, maka dari tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa:

$$ROA = -2,688 + 0.612 \text{ TATO.}$$

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.5
Model Summary^b

Sumber data diolah oleh penulis menggunakan SPSSv16 (2019)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Error of the Estimate
1	0,312	0,017	0,017	1,195

Pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa hasil R square adalah 0,017 yang berarti bahwa variabel *total assets turnover* mampu memengaruhi *return on assets* sebesar 11,6 % Sedangkan 88,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya dengan menunjukkan besaran nilai t dan nilai signifikan p. jika hasil analisis menunjukkan nilai $p < 0,05$ maka pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen adalah secara statistic signifikan pada level alfa sebesar 5%. Sebaliknya, jika hasil analisis menunjukkan nilai $p > 0,05$ maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya secara statistic tidak signifikan. Pengujian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Uji t
Coefficients^a

del	T	sig
(Constant)	-34.10	
al Asset Turnover	5.40	

Sumber data diolah oleh penulis menggunakan SPSSv16 (2019)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan hasil tabel diatas, diperoleh hasil nilai signifikan $0 < 0,05$. Artinya variabel Total asset berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan demikian H1 diterima, H0 ditolak. Artinya variable bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variable terikat.

Penutup

Kesimpulan

Seluruh perusahaan pasti memiliki aset, baik aset lancar, aset tetap dan aset tak berwujud. Perusahaan manufaktur adalah salah satu perusahaan yang memiliki aset. Penulis memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2016. Dari hasil penelitian penulis, dapat disimpulkan bahwa Secara parsial, *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Semakin besar *Total Asset Turnover*, maka semakin besar pula *Return On Assets*. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *Total Asset Turnover* akan berpengaruh pada *Return On Asset* (ROA) perusahaan.

Saran

a. Bagi Perusahaan

Sebaiknya perusahaan dapat memanfaatkan tingkat *Total Asset Turnover* (TATO) untuk dapat meningkatkan penjualan dalam meraih laba perusahaan. Dengan meningkatnya *Total Asset Turnover* (TATO) maka pihak investor maupun kreditor akan percaya dan memperpanjang kontrak kerja sama dengan perusahaan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini dengan menambah variabel independen lain yang memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* dan menambahkan tahun penelitian serta sampel yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Munawir, S. 2001. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty
- Sawir, Agnes. 2000. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2012. *Analisis laporan keuangan, (cetakan kelima)*. Jakarta: PT Raga Grafindo Persada.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.